

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

TESIS



Oleh

**BESTI NORA DWI PUTRI
1208838/2012**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Besti Nora Dwi Putri. 2015. "The Correlation of Discipline and Learning Motivation Students with Mathematics Learning Outcomes". Thesis. Post Graduate Program Faculty of Education University of Padang.

This research is motivated by the problems were many students are having problems of mathematics learning outcomes at schools. Many students did not complete the study of mathematics. The research aims to describe, (1) the discipline of student learning, (2) learning motivation, (3) the correlation of the discipline with student learning outcomes, (4) the correlation of learning motivation and student learning outcomes, and (5) the correlation of discipline and learning motivation with student learning outcomes.

This study used a descriptive correlational quantitative method. The study population were students of SMAN 1 Rambatan School Year 2014/2015 522 people, the sample of 208 people, which is selected by stratified random sampling technique. The instrument was a questionnaire with reliability of 0.904 (disciplinary study) and 0.971 (motivation to learn). Data have analyzed with descriptive statistics, simple linear regression and multiple regression.

The research result showed that, (1) the discipline of learning were in the middle category, (2) students' motivation were at high enough category, (3) there was a correlation with the discipline of learning the learning outcomes of students, (4) there was a correlation of learning motivation the learning outcomes of student, and (5) there was a correlation of learning discipline and learning motivation with the learning outcomes of students.

Keywords: Discipline, Learning Motivation, Mathematics Learning Outcomes.

ABSTRAK

Besti Nora Dwi Putri. 2015. “Hubungan Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konesling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa yang banyak mengalami masalah tentang hasil belajar matematika di sekolah. Banyak siswa yang tidak tuntas dalam belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) disiplin belajar siswa, (2) motivasi belajar, (3) hubungan disiplin dengan hasil belajar matematika siswa, (4) hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa, serta (5) hubungan disiplin dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Rambatan Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 522 orang, sampel sebanyak 208 orang, yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan reliabilitas 0,904 (disiplin belajar), dan 0,971 (motivasi belajar). Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi linier sederhana and regresi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa, (1) disiplin belajar secara umum berada pada kategori sedang, (2) motivasi belajar siswa secara umum berada pada kategori cukup tinggi, (3) terdapat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa, (4) terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa, dan (5) terdapat hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

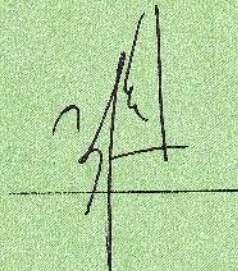
Nama Mahasiswa : **Besti Nora Dwi Putri**
NIM : 1208838

Nama

Tanda Tangan

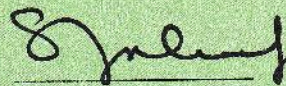
Tanggal

Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.,Pd.
Pembimbing I



8-9-2015

Dr. Svahniar, M. Pd., Kons.
Pembimbing II



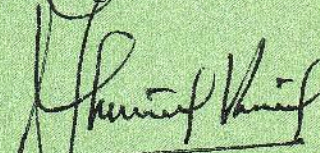
7-9-2015

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



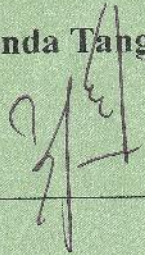
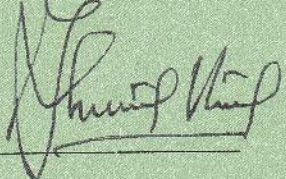
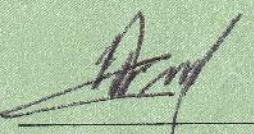
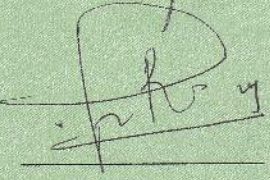
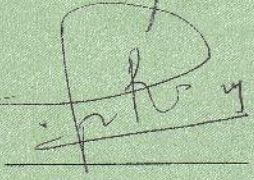
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan
Konseling FIP UNP,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19601129 198602 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Syahniar, M. Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	 
3.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Besti Nora Dwi Putri

NIM : 1208838

Tanggal Ujian : 10 Agustus 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, hasil penelitian dengan judul **“Hubungan Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Metematika Siswa”** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan



Besti Nora Dwi Putri

NIM: 1208838

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan hasil penelitian yang berjudul “**Hubungan Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa**” dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian proposal penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti kepada peneliti, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Dr. Syahnir, M.Pd., Kons. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. selaku kontributor serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian dan melakukan validasi produk penelitian yang telah memberikan masukan, saran dan arahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons. selaku kontributor serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian dan melakukan validasi produk penelitian yang telah memberikan masukan, saran dan arahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. selaku kontributor serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian dan melakukan validasi produk penelitian yang telah memberikan masukan, saran dan arahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

6. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian tesis ini.
7. Pimpinan dan segenap Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis ini.
8. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa SMA N 1 Rambatan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi dalam penyelesaian tesis ini.
9. Kedua Orangtua tercinta Ayahanda Nedi Alman dan Ibunda Bernawati beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril maupun materil untuk tesis ini.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide yang telah diberikan dalam tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Hasil Belajar	12
a. Pengertian Hasil Belajar	12
b. Pembelajaran Matematika	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16

2. Disiplin Belajar	20
a. Pengertian Disiplin	20
b. Pengertian Disiplin Belajar	22
c. Fungsi Disiplin Belajar	23
d. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	24
3. Motivasi Belajar	25
a. Pengertian Motivasi Belajar	25
b. Fungsi Motivasi Belajar	27
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar	28
d. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar	31
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi	34
4. Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pemikiran	39
D. Hipotesis	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Definisi Operasional	44
D. Pengembangan Instrumen	45
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	56
1. Disiplin Belajar	56
2. Motivasi Belajar	59

B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Linieritas	62
3. Uji Multikolinieritas	63
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	64
D. Pembahasan	72
E. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	84
DAFTAR RUJUKAN	86
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	39
2. Hubungan Variabel Disiplin Belajar (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa (Y)	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa yang Memiliki Nilai di Bawah Kriteria Ketuntasan Minimal pada Mata Pelajaran Matematika.....	6
2. Populasi Penelitian	42
3. Sampel Penelitian	44
4. Skor Skala Disiplin Belajar	46
5. Skor Skala Motivasi Belajar	46
6. Uji Validitas berdasarkan analisis butir	49
7. Kategorisasi Penskoran dan Pesentase Disiplin Belajar	52
8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Motivasi Belajar	52
9. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor	
Disiplin Belajar (n=208)	57
10. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Disiplin Belajar	
berdasarkan Indikator	58
11. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor	
Motivasi Belajar (n=208)	59
12. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Motivasi Belajar	
berdasarkan Indikator	60
13. Uji Normalitas Data	62

14. Uji Linieritas Data Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika	63
15. Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Disiplin dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika	63
16. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Disiplin (X1) dengan Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)	64
17. Hasil Uji Signifikansi Disiplin Belajar (X1) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)	65
18. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Disiplin (X1) dengan Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)	65
19. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Motivasi (X2) dengan Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)	66
20. Hasil Uji Signifikansi Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)	67
21. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Disiplin Belajar (X1) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)	67
22. Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Disiplin Belajar (X1), Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Matematika (Y)	68

23. Uji Signifikansi Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika	69
24. Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Disiplin Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Matematika (Y).....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	89
2. Instrumen Penelitian	92
3. Tabulasi Data Skor Uji Coba Instrumen Disiplin Belajar	102
4. Validasi Uji Coba Instrumen Disiplin Belajar	105
5. Tabulasi Data Skor Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar	110
6. Validasi Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar	113
7. Uji Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar	118
8. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar	120
9. Tabulasi Data Skor Mentah Penelitian Disiplin Belajar	122
10. Tabulasi Data Skor Mentah Penelitian Motivasi Belajar	132
11. Uji Normalitas Data Disiplin Belajar	142
12. Uji Normalitas Data Motivasi Belajar	144
13. Uji Linieritas Variabel Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa	146
14. Uji Linieritas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa	148
15. Uji Multikolinieritas Variabel Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar	150
16. Uji Hipotesis Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa	152

17. Uji Hipotesis Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	
Matematika Siswa	155
18. Uji Hipotesis Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dengan	
Hasil Belajar Matematika Siswa	158
19. Surat-Surat Penelitian	161

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu berkembang secara pesat, arus globalisasi semakin hebat, akibatnya akan muncul persaingan dalam kehidupan diantaranya dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik. Hal ini secara lebih rinci dijelaskan dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai visi yang mulia melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif, untuk mengembangkan potensi-potensi siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud, dibutuhkan upaya dari personil sekolah. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan mengoptimalkan proses pembelajaran oleh guru mata pelajaran dan pelayanan dalam bimbingan dan konseling oleh guru BK. Proses pembelajaran diharapkan mendorong manusia untuk belajar aktif, mandiri dan memberdayakan semua potensi yang ada dalam dirinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dimana saja, baik di sekolah maupun di luar sekolah dalam waktu tidak dapat ditentukan sebelumnya.

Belajar pada hakikatnya adalah salah satu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan siswa dalam usaha mengembangkan potensi. Sardiman (2012:20) menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Belajar akan lebih baik, kalau siswa belajar mengalami atau melakukan tindakan-tindakan yang menunjukkan kegiatan seperti: menulis, menghafal dan mengingat. Hamzah B. Uno (2012:16) mengemukakan bahwa belajar sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan atau keterampilan tertentu. Jadi belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa berdasarkan hasil latihan dan pengamatan.

Berkenaan dengan hasil belajar terutama yang dicapai oleh siswa dalam pendidikan, telah mendapat perhatian khusus dari pemerintah, para praktisi pendidikan maupun masyarakat. Implementasi dari Kurikulum 2013 memberi ruang gerak bagi personil sekolah untuk merencanakan dan mengaktualisasikan kegiatan sekolah sehingga tujuan dari pendidikan benar-benar dapat dirasakan manfaatnya bagi siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa di kelas berkaitan dengan karakter siswa itu sendiri. Karakter siswa yang paling dominan dalam menentukan keberhasilan belajar adalah disiplin dalam belajar. Dengan disiplin siswa akan berperilaku positif sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan yang telah ditetapkan. Akhmad Sudrajat (2008:24) menjelaskan setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku setuju dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. siswa perlu memiliki sikap disiplin belajar dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang

semakin kuat. Seperti halnya disebutkan oleh Joko Sumarmo (2008:24) bahwa istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri orang itu, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran, secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Selain disiplin belajar, faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Syaiful Sagala (2003:104) menyatakan motivasi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya pada proses belajar, tanpa adanya motivasi maka proses belajar akan sulit berjalan dengan lancar. Sedangkan menurut Sardiman (2012:24) belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam diri, dasar kebutuhan, kesadaran dan *intrinsic motivation*. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan sukses dalam pendidikannya dan kecil kemungkinan untuk memiliki permasalahan belajar di sekolah.

Motivasi belajar dapat menjadi daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar, menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Salah satu indikator yang ditunjukkan oleh siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi adalah ketekunan dalam belajar, seseorang yang termotivasi untuk belajar akan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dan tekun serta memperoleh hasil yang baik pula (Iskandar, 2009:182).

Senada dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Avif Roy Rahman (2011) mengenai pengaruh motivasi, lingkungan dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa, hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Motivasi memberikan sumbangan efektif 5,44%, lingkungan memberikan sumbangan efektif 28,85% dan disiplin memberikan sumbangan efektif 44,61%. sehingga dapat diketahui bahwa motivasi, lingkungan dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Banyak siswa yang gagal dalam belajar disebabkan karena kurangnya motivasi belajar yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar adalah hal penting dan perlu dalam belajar, namun hal ini belum menjadi prioritas bagi para siswa untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Apabila kegiatan belajar tidak disertai dengan motivasi belajar, maka akan membawa serangkaian persoalan dalam belajar baik ketika di sekolah maupun berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka, misalnya siswa yang tidak memiliki motivasi belajar permasalahan yang sering terjadi adalah dalam hal persiapan belajar yang tidak matang sehingga membuat siswa menjadi malas dalam mengikuti pelajaran.

Dari data awal yang di peroleh di SMA Negeri 1 Rambatan sehubungan dengan hasil belajar siswa, fenomena yang terjadi di lapangan masih terdapat siswa yang memiliki hasil belajar di bawah rata-rata, hal ini terlihat pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperoleh siswa untuk setiap mata pelajaran,

nilai yang diperoleh siswa masih ada di bawah rata-rata yang ditetapkan, seperti pada mata pelajaran matematika, kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 75. Kenyataan di lapangan masih ada siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal tersebut. Untuk melihat jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran matematika dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Memiliki Nilai di Bawah Kriteria Ketuntasan Minimal pada Mata Pelajaran Matematika

No	Kelas	Jumlah siswa seluruhnya	Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM	Persentase (%)
1	X	178	84	47,19
2	XI	175	76	43,42
3	XII	169	43	25,44

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah siswa kelas X yang berjumlah 178 orang, masih ada yang nilai matematikanya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 84 orang dengan persentase 47,19%, pada kelas XI yang berjumlah 175 orang, yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu sebanyak 76 orang dengan persentase 43,42% dan kelas XII dengan jumlah siswa sebanyak 169 orang, yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal sebanyak 43 orang dengan persentase 25,44%.

Berdasarkan fenomena yang terjadi masih terdapat siswa yang bermasalah dalam memahami materi pelajaran sehingga siswa tidak termotivasi untuk

mengikuti pelajaran, selain itu masih ada beberapa pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa seperti siswa terlambat datang ke sekolah, tidak berpakaian seragam lengkap, siswa sering keluar masuk saat pergantian jam, datang ke sekolah tidak membawa buku dan alat tulis yang lengkap, sering cabut dan bolos saat jam pelajaran tertentu, sering absen, meribut atau membuat kekacauan saat proses belajar mengajar berlangsung. Mengganggu teman atau mengobrol saat guru menerangkan pelajaran.

Persoalan ini sebenarnya tidak akan terjadi jika sekolah dapat menyikapi fenomena ini dengan arif dan bijaksana. Guru BK misalnya dapat melakukan peningkatan disiplin belajar dan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan dan konseling seoptimal mungkin terhadap siswa asuhnya. Guru BK seharusnya memberikan layanan bantuan untuk semua siswa baik secara perorangan, kelompok dan klasikal yang bertujuan agar semua siswa mampu mandiri dan berkembang secara optimal melalui bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma yang berlaku.

Guru matapelajaran khususnya matematika juga harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri siswa, terutama disiplin belajar. Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan tiga hal, yaitu: (1) membantu siswa mengembangkan pola perilaku untuk dirinya, (2) membantu siswa untuk meningkatkan standar perilakunya, (3) menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin dalam belajar.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertanggung jawab menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Pengembangan potensi ini bukan hanya dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru BK atau guru praktek saja tetapi harus dilakukan oleh seluruh staf sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar.

Menurut Tulus Tu'u (2004:81) keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran yang sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan oleh guru. Selain itu suasana keluarga yang memberi dorongan kepada anak untuk maju, lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin. kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran sehingga keadaan ini diharapkan dapat membuat hasil belajar siswa lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang ada serta beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus kepada suatu pencapaian penelitian. Dari hasil identifikasi permasalahan yang dikemukakan, maka dalam penelitian ini peneliti akan membatasi masalah pada disiplin belajar, motivasi belajar, hasil belajar matematika, serta implikasinya terhadap bimbingan dan konseling.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini dalam beberapa pertanyaan yang memerlukan jawaban yaitu:

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa?
4. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa?
5. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Disiplin belajar siswa
2. Motivasi belajar siswa
3. Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa.
4. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa.
5. Hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikemukakan secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan bahan masukan berarti kepada segenap pihak:

a. Bagi siswa

Sebagai gambaran bagi siswa mengenai pentingnya disiplin dan motivasi dalam belajar sehingga siswa dapat meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajarnya agar siswa dapat meningkat hasil belajarnya.

b. Bagi Guru BK

Sebagai bahan masukan bagi guru BK dalam melaksanakan layanan penguasaan konten kepada siswa asuhnya terutama mengenai peningkatan hasil belajar.

c. Bagi Kepala Sekolah

Supaya membina kerjasama antara guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling dalam rangka membantu siswa dalam meningkatkan disiplin dan motivasi belajar dalam peningkatan dan pengembangan disiplin belajar dan motivasi belajar agar memperoleh hasil belajar yang bagus.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada BAB V dikemukakan kesimpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemukan. Di samping itu, juga diberikan beberapa saran penting yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum gambaran disiplin belajar siswa tergolong pada kategori sedang. Dengan persentase sebesar 66,95%.
2. Secara umum gambaran motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi. Dengan persentase sebesar 63,08%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,851. Artinya semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa maka semakin baik hasil belajar siswa.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,813. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin bagus hasil belajar siswa.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 0,874. Adanya keterpaduan antara disiplin belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar, artinya

semakin tinggi disiplin belajar dan motivasi belajar siswa maka akan semakin baik hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar, motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan bagi guru BK dan guru matapelajaran Matematika dalam rangka lebih meningkatkan disiplin, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Adapun upaya yang dapat dilakukan guru BK yaitu melaksanakan beberapa jenis layanan berikut.

1. Layanan Informasi

Prayitno (2012:49) layanan informasi diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau peserta layanan yang mana informasi tersebut sangat penting sebagai acuan untuk bersikap, bertindak laku, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber media elektronik, secara lisan maupun tulisan dan cara penyampaiannya bisa dilakukan dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Berdasarkan hasil penelitian guru BK dapat memberikan layanan informasi mengenai meningkatkan disiplin belajar, meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Layanan Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan diselenggarakan oleh konselor yang mana seorang klien mendapatkan layanan secara langsung tatap muka untuk mengentaskan permasalahan yang dihadapinya dan perkembangan dirinya (Prayitno, 2012:105). Pelaksanaan layanan konseling perorangan sangat efektif dalam membantu siswa terkait dengan disiplin belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Seperti siswa yang tidak melaksanakan disiplin dalam belajar, kurang berkonsentrasi dalam belajar, malas mengerjakan tugas, jarang datang sekolah dan siswa yang hasil belajarnya rendah. Layanan konseling perorangan ini dapat dilakukan guru BK dengan cara memanggil siswa yang bersangkutan atau yang mengalami permasalahan, hal ini dapat diketahui dari informasi guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan mengetahui permasalahan yang dialami siswa terutama terkait dengan disiplin belajar, motivasi belajar dan hasil belajar dapat memudahkan guru BK untuk meningkatkan disiplin belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

3. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang mengaktifkan dinamika kelompok untuk saling berinteraksi, mengeluarkan pendapat, menanggapi dan memberikan saran serta membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi dan pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kelompok, topik yang dibicarakan adalah topik umum untuk menjadi kepedulian dan manfaat bersama anggota kelompok, layanan

bimbingan kelompok dilakukan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 8-10 orang siswa (Prayitno, 2012:149).

Layanan bimbingan kelompok dapat membantu guru BK terkait dengan hasil penelitian mengenai disiplin belajar, motivasi belajar dan hasil belajar dengan memberikan topik tugas seperti kiat meningkatkan disiplin dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar, cara belajar yang baik untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa hendaknya dapat menyadari kondisi diri dan memiliki kemauan untuk berusaha dan belajar serta mengisi waktu dengan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan dan potensi diri baik dalam melaksanakan disiplin belajar dan meningkatkan motivasi belajar agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Bagi Guru BK atau Konselor

Bagi guru BK atau Konselor agar dapat memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar dengan memberikan layanan informasi tentang pentingnya disiplin dalam

belajar, cara meningkatkan motivasi dalam belajar di sekolah. Selain layanan informasi guru BK dapat memberikan layanan bimbingan kelompok dengan materi yang berkaitan dengan disiplin belajar dan motivasi belajar Sehingga dengan adanya layanan tersebut siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat memperdalam, memperjelas dan memberikan temuan yang baru terkait dengan disiplin belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Muri Yusuf. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Pengembangan*. Padang: UNP Press.
- Agus Irianto. 2010. *Statistik: Konsep dasar, aplikasi dan pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran: di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akhmad Sudrajat. 2009. *Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alfith. 2010. "Kontribusi Pelaksanaan Prakerin dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Prakerin SMK Negeri 5 Padang". *Tesis*. tidak diterbitkan. Program Pascasarjana. UNP.
- Amirah Diniaty. 2001. "Keikutsertaan Siswa pada Lembaga Bimbingan Belajar dalam Kaitannya dengan Motivasi Berprestasi, Kemampuan dan Masalah Belajar serta Peranan Guru Pembimbing di SMU N 1 Padang". *Tesis*. tidak diterbitkan. Program Pascasarjana UNP.
- Asep Jihad & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Avif Roy Rahman. 2011. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta". *Jurnal*. Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika. Universitas Negeri Yogyakarta. (eprints.uny.ac.id/9495/1/Jurnal.pd. di akses September 2014).
- Bukhari Ahmad. 2013. "Disiplin Belajar Siswa dan Peran Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi di SMA Negeri Kerinci)". *Tesis* tidak diterbitkan. Program Studi S2 BK FIP UNP.
- Coakes, S.J., Steed, L., & Ong, C. 2010. *SPSS: Analysis without Anguish Version 17.0 for Windows*. Milton: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Dereny, M. I. & Rashwan, N. I. 2011. Solving Multicollinearity Problem Using Ridge Regression Models. *International Journal Contemp. Math. Scien*, (Online), (<http://m-hikari.com/9-12-2011/rashwan/JCMS.pdf>, diakses April 2015).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.